

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI TEORITIK

Dalam bab ini dikemukakan pertama, kesimpulan hasil penelitian tentang perilaku birokrasi dalam pelaksanaan program kebersihan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilakunya. Kedua, implikasi teoritik yang berkaitan dengan hasil temuan di lokasi penelitian.

#### Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis serta pembahasan tentang perilaku birokrasi dalam implementasi kebijakan/program kebersihan pada tiga wilayah pelayanan di Kotamadya makassar, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, Berdasarkan hasil penelitian, dapat digambarkan bahwa proses/tahap implementasi kebijakan kebersihan di Kotamadya Daerah Tingkat II Makassar diawali dengan kegiatan penjabaran kebijakan, penentuan wilayah pelayanan, peyediaan tenaga operasional kebersihan, penyusunan rencana/jadwal, pendistribusian sarana pengumpul sampah, pelaksanaan pengelolaan sampah, pelaksanaan penarikan retribusi kebersihan, pengawasan, pembinaan dan penegakan hukum.

Kebijakan kebersihan yang diimplementasikan adalah Perda No.3 Tahun 1990 tentang Penyelenggaraan Kebersihan Di Kotamadya daerah Tingkat II Ujung Pandang. Berdasarkan perkembangan penyelenggaraan pengelolaan kebersihan, Perda tersebut mengalami perubahan pertama yaitu menjadi Perda No.2 tahun 1994, dan perubahan kedua menjadi Perda No. 27 Tahun 1997.

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui observasi maupun wawancara yang dilakukan terhadap beberapa subyek penelitian, bahwa dalam proses implementasi kebijakan